

ABSTRACT

Aktifitas Daeli, NIM. 7202520002, The Effect of Financial Technology, Corporate Social Responsibility, and Company Size on Financial Performance in Banking Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2021-2024. Thesis, Department of Accounting, Accounting Study Program, Faculty of Economics, Medan State University.

The financial performance conditions of the banking sector listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) experienced significant fluctuations during the economic recovery period of 2021-2024. This situation requires banks to adapt quickly through technological innovation and maintain social legitimacy to sustain profitability stability. This study aims to empirically examine the effects of Financial Technology, Corporate Social Responsibility (CSR), and Company Size on Financial Performance, both partially and simultaneously.

This research design uses a quantitative approach with secondary data sourced from companies' annual reports. From a total population of 57 banking companies, 10 companies were selected as samples using a purposive sampling technique, resulting in 40 data observations. The data analysis technique used is multiple linear regression analysis.

The results of the study indicate that the implementation of Financial Technology has a significant positive effect on financial performance. Conversely, CSR has a significant negative effect, indicating that high social expenditures during this period acted as a burden that suppressed profitability. Company size partially shows no significant effect on financial performance. However, simultaneously, Financial Technology, CSR, and Company Size significantly influence the financial performance of banking companies.

The primary conclusion of this study is that digital innovation has proven to be the main driver of profit efficiency, while a large asset base does not automatically guarantee profit if not managed efficiently alongside CSR operational costs. The strategic implications of these findings highlight the urgency for banking management to continue strengthening Financial Technology infrastructure and to re-evaluate sustainability cost (CSR) allocation strategies so that social responsibility programs can proceed without sacrificing short-term financial performance stability.

Keywords: Financial Performance, Financial Technology, Corporate Social Responsibility, Company Size.

ABSTRAK

Aktifitas Daeli, NIM. 7202520002, Pengaruh *Financial Technology*, *Corporate Social Responsibility*, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Perbankan di BEI Tahun 2021-2024. Skripsi, Jurusan Akuntansi, Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Medan.

Kondisi kinerja keuangan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) mengalami fluktuasi signifikan selama masa pemulihan ekonomi periode 2021-2024. Hal ini menuntut perbankan untuk cepat beradaptasi melalui inovasi teknologi dan menjaga legitimasi sosial demi mempertahankan stabilitas profitabilitas. Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris pengaruh *Financial Technology*, *Corporate Social Responsibility* (CSR), dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan baik secara parsial maupun simultan.

Desain penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder yang bersumber dari laporan tahunan perusahaan. Dari total populasi 57 perusahaan perbankan, sebanyak 10 perusahaan dipilih sebagai sampel melalui teknik *purposive sampling*, sehingga menghasilkan 40 unit data observasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda.

Hasil penelitian membuktikan bahwa implementasi *Financial Technology* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Sebaliknya, CSR terbukti berpengaruh negatif dan signifikan, mengindikasikan bahwa tingginya pengeluaran sosial pada periode ini justru menjadi beban yang menekan profitabilitas. Ukuran perusahaan secara parsial tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan. Namun secara simultan, *Financial Technology*, CSR, dan Ukuran Perusahaan secara bersama-sama memengaruhi kinerja keuangan secara signifikan.

Kesimpulan utama dari penelitian ini adalah bahwa inovasi digital terbukti menjadi motor penggerak utama efisiensi laba, sementara skala aset yang besar tidak otomatis menjamin keuntungan jika tidak dikelola secara efisien bersamaan dengan beban operasional CSR. Implikasi strategis dari temuan ini menyoroti urgensi bagi manajemen perbankan untuk terus memperkuat infrastruktur *Financial Technology*, serta mengevaluasi kembali strategi alokasi biaya keberlanjutan (CSR) agar program tanggung jawab sosial dapat berjalan tanpa harus mengorbankan stabilitas kinerja keuangan jangka pendek.

Kata Kunci: Kinerja Keuangan, *Financial Technology*, *Corporate Social Responsibility*, Ukuran Perusahaan.